

Pengaruh Distribusi Pendapatan, Investasi Dan Politik Terhadap Perekonomian Di Indonesia

Adib Rafi Darmadi*¹, Ali Anis²

^{1,2} Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

*Korespondensi: Adibrafi11@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

8 Agustus 2022

Disetujui:

23 Agustus 2022

Terbit daring:

01 September 2022

DOI: -

Sitasi:

Darmadi, A, R., Anis, Ali (2022). Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan, Investasi Dan Politik Terhadap Perekonomian Di Indonesia. JKEP: Jurnal kajian ekonomi dan pembangunan, 4(3)

Abstract

This type of research is descriptive and associative research, the data used in this study is secondary data using panel data techniques during the 2015-2019 period. Documentation data collection techniques obtained from the Central Statistics Agency (BPS). Data were analyzed using panel regression with Random Effect Model (REM) selection test. The results of this study indicate that simultaneously, gender inequality, dependency ratio and health have a significant influence on poverty in Indonesia. Furthermore, partially (1) Gender inequality has a negative and insignificant effect on poverty in Indonesia (2) The dependency ratio has a positive and insignificant effect on poverty in Indonesia and (3) Health has a negative and significant effect on poverty in Indonesia.

Keywords: Economic Growth, Income Distribution, Investment, and Politics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Distribusi Pendapatan, investasi dan Politik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa regresi panel dari tahun 2013 sampai 2017, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi kepustakaan yang diperoleh dari lembaga dan instansi yang terkait. Variabel yang digunakan adalah Perekonomian (Y), Distribusi Pendapatan (X₁), investasi (X₂), Politik (X₃). Metode Penelitian yang dipakai yaitu: (1) Regresi Linear Berganda, (2) Uji Asumsi Klasik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa (1) Distribusi Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. (2) Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (3) Politik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Distribusi Pendapatan, Investasi, dan Politik

Kode Klasifikasi JEL: F43, O15, P33

PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan ekonomi suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai capaian yang menjadi prioritas utama dalam kajian pembangunan karena dengan meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara maka dapat disimpulkan bahwa Negara tersebut berhasil dalam perekonomiannya. Perekonomian merupakan proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang.

Salah satu indikator dari suksesnya suatu pembangunan ekonomi adalah dengan menghitung pertumbuhan ekonomi pada tingkat makro yang dicerminkan dari perubahan *Gross Domestic Product* (GDP) dari suatu Negara (Sukirno, 2004). Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, mengindikasikan semakin baiknya perekonomian suatu wilayah tersebut. *Gross*

Domestic Product (GDP) sendiri terbagi menjadi dua, yakni berdasarkan harga nominal (*nominal gross domestic product*) dan berdasarkan harga konstan (*real gross domestic product*). Para ahli sepakat bahwa *real gross domestic product* lebih dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi lebih baik.

Distribusi pendapatan memiliki hubungan yang erat dengan perekonomian. Masalah distribusi pendapatan mengandung dua segi, segi pertama yaitu bagaimana menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih berada dibawah garis kemiskinan, sedangkan segi kedua adalah pemerataan pendapatan secara menyeluruh, dalam arti perbedaan pendapatan antar penduduk atau antar rumah tangga. Dengan kata lain segi yang pertama merupakan masalah tingkat kemiskinan absolut sedang segi yang kedua lebih berhubungan dengan distribusi pendapatan. Keberhasilan mengatasi segi yang pertama dilihat dari penurunan persentase penduduk yang masih hidup dibawah garis kemiskinan, keberhasilan ini dapat memperbaiki distribusi pendapatan secara menyeluruh jika laju pertambahan pendapatan golongan miskin lebih besar dari laju pertambahan pendapatan golongan kaya.

Menurut Kunle *et al.* (2014), pertumbuhan ekonomi secara langsung berkaitan dengan arus masuk investasi asing. Pertumbuhan ekonomi yang baik akan memberikan dampak positif bagi arus masuk investasi. Ini membuktikan bahwa investasi swasta merupakan mesin dari pertumbuhan ekonomi. kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Penurunan investasi akan menyebabkan tingkat pendapatan nasional menurun di bawah kapasitas pendapatan nasional. Peningkatan investasi masuk ke dalam suatu daerah akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Zaris dan Wahyuni,(2014). dalam penelitiannya mengatakan bahwa investasi swasta memiliki peran penting dalam pola pembangunan daerah dalam mengembangkan sektor-sektor yang ada di suatu daerah tertentu. Namun, investasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta dapat menjadi salah satu faktor penyebab ketimpangan pendapatan. Hal ini terjadi karena sebagian investasi swasta hanya terpusat di beberapa daerah, bahkan ada beberapa daerah yang mempunyai tingkat investasi yang sangat rendah. Para investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri hanya menilai daerah-daerah yang mempunyai potensi atau keuntungan yang menjanjikan sehingga akan dijadikan sebagai tempat untuk berinvestasi (Haris, 2014).

Kondisi politik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat nilai saham, situasi politik yang kondusif akan membuat harga saham naik sehingga para investor akan menambah jumlah investasi, dan sebaliknya jika situasi politik yang tidak menentu maka akan menimbulkan unsur ketidakpastian dalam bisnis. Hal ini menyebabkan investor merasa terancam dan menarik modalnya keluar sehingga tingkat pertumbuhan ekonomi menurun.

Tingkat perekonomian yang tinggi juga tergantung dari besar kecilnya *output* nasional yang dapat dihasilkan dalam suatu Negara, oleh sebab itu output nasional merupakan salah satu indikator terciptanya alokasi sumber daya yang efisien.

Salah satu cara dalam meningkatkan distribusi pendapatan adalah dengan adanya pelaksanaan pembangunan ekonomi, Suryana (2000) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk atau

suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya pelaksanaan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan dan dilakukan dengan baik, sebab dengan pelaksanaan pembangunan ekonomi, akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan distribusi pendapatan bagi masyarakat.

Teori ketimpangan distribusi pendapatan dapat dikatakan dimulai dari munculnya suatu hipotesa yang terkenal yaitu Hipotesis U terbalik (*inverted U curve*) oleh Simon Kuznets tahun 1955. Beliau berpendapat bahwa mula-mula ketika pembangunan dimulai, distribusi pendapatan akan makin tidak merata, namun setelah mencapai suatu tingkat pembangunan tertentu, distribusi pendapatan makin merata. Ketimpangan distribusi pendapatan tidak terlepas atau sangat erat hubungannya dengan kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia. Distribusi pendapatan mencerminkan merata atau timpangnya pembagian hasil pembangunan suatu negara di kalangan penduduknya.

Jadi, ketika distribusi pendapatan meningkat akan menyebabkan peningkatan terhadap perekonomian. Hal ini disebabkan karena saat distribusi pendapatan meningkat akan menyebabkan pendapatan yang diterima oleh masyarakat juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan perekonomian dan sebaliknya.

Menurut Rostow untuk menjadi negara maju perlu ditekankan adanya investasi. Transisi dari keterbelakangan ke perekonomian maju dapat diuraikan dalam serangkaian langkah atau tahap yang harus dilalui semua negara. Pada dasarnya negara di dunia mengalami lima tahapan pertumbuhan yaitu : 1) Masyarakat tradisional 2) Prasyarat tinggal landas 3) Lepas landas (dibutuhkan investasi 5-10%) (4) Gerakan menuju kedewasaan (berproduksi dengan teknologi canggih).

Menurut Jogianto (2009) Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Investasi adalah aliran yang meningkatkan persediaan modal, karena memiliki dimensi waktu yang dimaksud adalah investasi perperiode (Case and Fair, 2009). Jadi investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Jenis-Jenis Investasi di bagi menjadi dua: (1) Investasi aktual merupakan jumlah aktual investasi yang dilakukan termasuk persediaan, (2) Investasi direncanakan/diinginkan merupakan tambahan-tambahan pada stok modal dan persediaan yang direncanakan oleh perusahaan. Menurut Nurkse dalam Jhingan (2010), lingkaran setan kemiskinan di negara terbelakang dapat digunting melalui pembentukan modal. Sebagai akibat rendahnya tingkat pendapatan di Negara terbelakang maka permintaan, produksi, dan investasi menjadi berada pada tingkatan yang rendah. Hal ini menyebabkan kekurangan barang modal yang dapat diatasi melalui pembentukan modal. Investasi dalam peralatan modal tidak saja meningkatkan produksi tetapi juga kesempatan kerja. Dengan terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas, maka tingkat pendapatan masyarakat bertambah dan berbagai macam kebutuhan rakyat terpenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenaikan laju investasi akan meningkatkan pendapatan nasional. Oleh sebab itu investasi merupakan jalan keluar utama dari masalah yang dihadapi Negara terbelakang dan merupakan kunci utama menuju pertumbuhan ekonomi.

Menurut Bakari (2017) Investasi dalam negeri merupakan sumber dari perekonomian hal ini disebabkan karena ketika investasi dalam negeri meningkat maka kesempatan kerja akan

meningkat yang mengakibatkan pendapatan Negara juga ikut meningkat sehingga perekonomian juga akan meningkat.

Menurut Todaro (2011: 154) pertumbuhan ekonomi neoklasik mendesak adanya pasar yang lebih bebas dengan mengurangi campur tangan pemerintah dalam kegiatan perekonomian melalui perusahaan Negara, perencanaan statis, dan regulasi pemertintah dalam kegiatan perekonomian. Sehingga mengakibatkan keterbelakangan yang di sebabkan oleh pengalokasian sumber daya yang buruk, Karena kebijakan penetapan harga yang tidak tepat dan terlalu banyaknya campur tangan Negara yang diwakili oleh pemertintah Negara berkembang yang terlalu aktif.

Politik merupakan cara bertindak dalam menghadapi atau menangani suatu masalah mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan seperti sistem pemertintahan, dasar pemerintah dan segala urusan terhadap negara lain (KBBI, 2019). Menurut Deliarnov (2006:4) kondisi politik dapat mempengaruhi perubahan dalam sistem ekonomi. Jadi, agar pertumbuhan ekonomi membaik maka di perlukannya sistem ekonomi yang baik. Kinerja perekonomian suatu negara di tentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah kebijaksanaan-kebijaksanaan ekonomi yang di jalankan oleh pemerintah, lingkungan dimana perekonomian tersebut beroperasi, dan sistem ekonomi politik yang digunakan.

Menurut Younis, dkk (2008) menyatakan bahwa politik berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dimana ketika terjadinya kestabilan politik di suatu negara maka investor akan menanamkan modal di negara tersebut sehingga akan meningkatkan ketersediaan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Menurut Arif, dkk (2012) demokrasi menyediakan lingkungan politik yang stabil dan mengurangi perubahan pemerintah yang tidak konstitusional dalam sistem politik. Sehingga demokrasi akan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Jadi politik memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana ketika politik semakin membaik maka pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat dan sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data panel tahun 2013 hingga tahun 2017 dengan 32 Provinsi di Indonesia dengan menggunakan model regresi panel dengan rumus:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + U_{it} \quad (1)$$

Dimana Y_{it} merupakan perekonomian Indonesia, X_{1it} merupakan Distribusi pendapatan, X_{2it} merupakan Investasi, X_{3it} merupakan Politik, U_{it} merupakan *Error Term*, I atau n merupakan *Cross- section*, t merupakan *Time Series*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) digunakan analisis *Ordinary Last Square* (OLS) atau regresi panel terhadap model dengan menggunakan kombinasi data *time series* dari 2015-2017. Data tersebut diolah menggunakan aplikasi *evIEWS 8* dan didapatkan hasil estimasi *Fixed Effect Model* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.181.628	0.143755	8.219.737	00.00
X1	-1.318.339	0.297063	-4.437.910	00.00
X2	6.250006	1.490006	4.196.245	00.01
X3	0.007016	0.001239	5.660.983	00.00

s Sumber: Olahan Data Eviews 9

Pengaruh Distribusi Pendapatan (X1) terhadap Perekonomian dalam rentang waktu 2013-2017 bernilai negatif dengan koefisien regresi sebesar -1.318.339. Angka tersebut dapat diartikan apabila Distribusi Pendapatan meningkat maka Pertumbuhan Ekonomi akan menurun sebesar -1.318. Pengaruh investasi (X2) terhadap Perekonomian dalam rentang tahun 2013-2017 memiliki koefisien positif dengan koefisien regresi sebesar 6.25E-06. Dari angka tersebut dapat diartikan apabila Investasi meningkat maka Pertumbuhan Ekonomi juga akan meningkat sebesar 6.25. Pengaruh Politik (X3) terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam rentang waktu 2013-2014 memiliki koefisien positif dengan koefisien regresi sebesar 0.007016. Dari angka tersebut dapat diartikan apabila Politik meningkat maka Pertumbuhan Ekonomi juga akan meningkat sebesar 0.0070.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa Distribusi Pendapatan berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Artinya apabila peningkatan ketimpangan pendapatan yang diukur dengan gini koefisien diikuti dengan penurunan perekonomian Indonesia.

Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Piketty (1999) yang menyatakan bahwa kesenjangan pendapatan berpengaruh negatif terhadap perekonomian Indonesia. Kebijakan diarahkan untuk mengidentifikasi situasi pada tingkat kesenjangan pendapatan yang tinggi dimungkinkan dapat merugikan kebijakan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan dapat menjelaskan ukuran yang akan mempromosikan pertumbuhan ekonomi dan redistribusi pendapatan (keadilan) pada saat yang bersamaan, sehingga perekonomian dengan pemerataan pendapatan akan dapat diwujudkan.

Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian di Indonesia. Artinya, apabila Investasi meningkat, diikuti oleh meningkatnya perekonomian Indonesia akan meningkat. Hal ini sesuai dengan teori yang kemukakan oleh Mutia, dkk (2016) yang menyatakan bahwa Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian Indonesia. Perekonomian bergantung pada perkembangan modal, hampir seluruh ahli ekonomi menekankan arti penting penanaman modal (investasi) sebagai salah satu faktor dan penentu utama Pertumbuhan Ekonomi. Investasi di satu pihak mencerminkan permintaan efektif, dan di pihak lain ia mencerminkan kemampuan penawaran menciptakan efisiensi produktif bagi produksi di masa depan. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2013) yang mengatakan bahwa investasi menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap perekonomian.

Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa Politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian di Indonesia. Artinya, apabila Politik membaik, maka akan diikuti oleh peningkatan Perekonomian. Hal ini juga sesuai dengan teori Barro

(2003) dalam penelitiannya yang berjudul *Determinants of Economic Growth in a Panel of Countries* mengangkat faktor politik sebagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kestabilan politik yang diukur melalui aturan hukum dan demokrasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian.

SIMPULAN

Hasil penelitian dengan menggunakan Regresi Linear Berganda dan pembahasan hasil antara variabel bebas dengan variabel yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Distribusi Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Kebijakan diarahkan untuk mengidentifikasi situasi pada tingkat kesenjangan pendapatan yang tinggi dimungkinkan dapat merugikan kebijakan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan dapat menjelaskan ukuran yang akan mempromosikan pertumbuhan ekonomi dan redistribusi pendapatan (keadilan) pada saat yang bersamaan, sehingga perekonomian dengan pemerataan pendapatan akan dapat diwujudkan. (2) Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Perekonomian bergantung pada perkembangan modal, hampir seluruh ahli ekonomi menekankan arti penting penanaman modal (investasi) sebagai salah satu faktor dan penentu utama Pertumbuhan Ekonomi. (3) Politik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kestabilan politik yang diukur melalui aturan hukum dan demokrasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif, dkk. 2012. *The Interrelationship Between Democracy and Economic Growth: Theories and Empirics*. *Pakistan Journal Of Social Science*, XXXII(1), pp. 199-208.
- Bakari, Sayef. 2017. *The Impact of Domestic Investment on Economic Growth: New Evidence from Malaysia*. Munich Personal RePEc Archife (MPRA).
- Deliarinov. 2015. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haris, Muhammad. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2012 [skripsi]. Sarjana Jurusan IESP pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT. BPFE Yogyakarta.
- Kunle, Adeleke, Olowe dan Oluwafolakemi. 2014. Impact of Foreign Direct Investment on Nigeria Economics Growth. *International Journal of Academic Research*, 4 (8), pp: 234-242. Business and Social Sciences.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana, 2000, *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Younis, dkk. 2008. *Political Stability and Economic Growth in Asia*. Science Publication. *American Journal of Applied Sciences* 5 (3): 203-208, 200